

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kulit merupakan bahan yang kuat dan fleksibel yang terbuat dari kulit hewan melalui proses khusus. Produk yang terbuat dari bahan kulit antara lain adalah alas kaki, pakaian, furnitur, alat otomotif dan produk kulit lainnya. Produk kulit merujuk pada semua jenis produk yang menggabungkan kulit sebagai komponen utama.

Pasar domestik akan barang-barang kulit hasil dari kerajinan tangan (*handmade*) ini masih sangat baik dan luas. Hal ini terlihat dari belum menyebarnya barang-barang kulit hingga pelosok negeri serta masih banyak orang yang tidak begitu familiar dengan bahan kulit bahkan awam sama sekali. Padahal barang kulit ini menjadi salah satu dari sembilan komoditas industri nasional yang menjadi prioritas untuk memasuki *Asean Economic Community* (AEC) 2015 yang daya saingnya masih relatif lebih tinggi dari negara-negara Asean lainnya. Bahkan beberapa negara dari daratan Eropa mendapatkan bahan baku kulit produk-produk fashion mereka pun dari negara kita. Dari kesembilan komoditas tersebut, ada tujuh cabang industri yang berpotensi terganggu dalam implementasi AEC 2015 mendatang, dan untuk cabang industri kulit dan barang kulit ini tidak termasuk di dalamnya. Dengan kata lain, daya saing ekspor cabang industri kulit dan barang kulit dari Indonesia ini relatif stabil bahkan mampu meningkat.

D'RUSSA adalah industri kecil yang bergerak di bidang pembuatan barang-barang berbahan baku kulit asli, dimana salah satu produk utamanya adalah tas kulit. Selain memproduksi tas kulit, D'RUSSA pun memproduksi barang-barang kulit lainnya seperti dompet, gantungan kunci, gelang dan lain-lain.

D'RUSSA dibangun dengan melihat peluang pasar yang sangat menjanjikan khususnya di pasar domestik. Untuk pasar domestik sendiri, barang-barang kulit hasil dari kerajinan tangan (*handmade*) juga masih memiliki prospek yang sangat baik. Sudah jenuhnya pasar akan produk-produk kulit bermerek luar yang harganya sudah sangat tinggi dibandingkan produk-produk lokal, menjadi salah satu peluang yang menjanjikan untuk produsen lokal menghasilkan produk-produk yang setara dengan produk luar dari segi kualitasnya dengan harga yang

relatif terjangkau. Lingkup pemasaran utama D'RUSSA berada di wilayah Jakarta dan Bandung, dimana di dua kota besar tersebut memiliki potensi pelanggan yang cukup baik terutama di wilayah Jakarta. Sedangkan untuk area penjualan D'RUSSA sudah merambah wilayah Pulau Sumatra dan Kalimantan selain dari Pulau Jawa.

Ketersediaan bahan baku kulit dalam negeri yang cukup melimpah dan tidak kalah kualitas dengan kulit-kulit ekspor juga menjadi salah satu alasan D'RUSSA untuk menghasilkan Tas Kulit dan barang-barang kulit lainnya yang berkualitas baik. Barang-barang yang terbuat dari bahan baku kulit asli memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan bahan-bahan lainnya seperti kulit sintetis (imitasi), kanvas, *jeans*, *coduroy* dan lain-lain. Bahan baku dari kulit ini memiliki umur ekonomis yang cukup panjang, karena bahan ini terbilang kuat, tidak mudah sobek, tidak mudah terbakar, bahkan semakin lama pemakaian, tekstur kulit semakin bagus (efek berbeda dihasilkan dari tiap-tiap jenis kulit).

Namun, penguasaan pasar dalam negeri dan persaingan ekspor tidak akan mampu dicapai oleh D'RUSSA apabila sistem manajemen perusahaannya masih bersifat konvensional. Sarana dan prasarana yang masih terbilang terbatas pun menjadi sebuah kendala tersendiri. Maka dari itu sangat penting, apabila sistem manajemen perusahaan dioptimalkan beserta penambahan sarana dan prasarana yang dapat mendukung persaingan perusahaan di pasar domestik maupun ekspor. Agar perbaikan sistem manajemen dan penambahan sarana serta prasarana dan beberapa fasilitas perusahaan lainnya dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan analisis kembali kelayakan bisnis dari perusahaan ini untuk melihat layak atau tidakkah perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan perusahaan tersebut.

Studi kelayakan diperlukan untuk dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam pengembangan usaha yang akan dilakukan. Adapun dalam studi kelayakan tersebut, dilakukan peninjauan terhadap aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis, serta aspek manajemen dan organisasi, untuk mengetahui kelayakan dari pendirian usaha ini. Hasil analisa tersebut diperlukan guna mengetahui apakah rencana pengembangan usaha ini akan menguntungkan secara ekonomis atau tidak, karena kegiatan yang akan dilakukan

oleh suatu industri pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomis.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan pemasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan bisnis dari pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh D'RUSSA ditinjau dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan organisasi, serta aspek keuangan?
2. Bagaimana tingkat sensitivitas dari pengembangan usaha yang akan dilakukan D'RUSSA terhadap perubahan biaya bahan baku?

Dari perumusan masalah diatas, maka penulis dapat menentukan penelitian tugas akhir ini dengan judul **“Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha D'RUSSA”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kelayakan bisnis dari pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh D'RUSSA ditinjau dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan organisasi, serta aspek keuangan, agar hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk kelanjutan kegiatan pengembangan usaha D'RUSSA dari kelima aspek tersebut.
2. Menganalisis tingkat sensitivitas dari pengembangan usaha yang akan dilakukan D'RUSSA terhadap perubahan biaya bahan baku, agar hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi apakah kegiatan pengembangan usaha ini akan aman atau tidak apabila terjadi perubahan-perubahan biaya tersebut.

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas, serta untuk menjaga agar pembahasan tidak menyimpang dari segi tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dilakukan beberapa batasan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh D'RUSSA.
2. Analisis kelayakan bisnis dari aspek non keuangan yang akan dilakukan hanya membahas dari segi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, serta aspek manajemen dan organisasi.
3. Penelitian ini tidak membahas aspek lingkungan dikarenakan proses produksi yang dilakukan oleh D'RUSSA tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dari segi bahan baku kulit yang digunakan oleh D'RUSSA adalah kulit jadi (kulit yang sudah diolah). Kulit jadi adalah kulit yang sudah disamak (diawetkan), yang memiliki karakter bebas bulu dan urat daging di bawah kulit. Kulit jadi ini diperoleh dengan cara dibeli dari pemasok kulit, tanpa diolah sendiri, sehingga tidak ada pencemaran sama sekali dari perolehan bahan baku ini. Limbah yang dihasilkan dari proses produksi produk D'RUSSA menggunakan kulit ini pun hampir tidak ada. Sisa-sisa kulit pun hanya berupa serpihan-serpihan kecil yang tidak berarti yang dikumpulkan selanjutnya dibuang atau diambil oleh pengumpul limbah kulit.
4. Analisis kelayakan bisnis dari aspek keuangan yang akan dilakukan hanya menggunakan penilaian kriteria investasi NPV, IRR, *Pay Back Period* serta analisis sensitivitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang sistematika penyajian pada laporan yang akan disusun dalam bentuk Tugas Akhir maka sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika pembahasannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori penunjang dan konsep-konsep yang mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tahap-tahap penelitian secara lengkap dan pendekatan-pendekatan teoritis sebagai kerangka berpikir dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini meliputi pengumpulan data-data yang diperlukan penulis serta pengolahan data-data yang berdasarkan tahapan-tahapan sesuai pada metodologi penelitian

BAB V ANALISA

Bab ini berisi mengenai uraian dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh pada BAB IV yang kemudian dianalisis secara menyeluruh.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan terhadap analisa yang dibuat dan saran-saran atas permasalahan yang dibahas.